

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI PERILAKU BOLOS SISWA DI
SMP NEGERI 3 KOTA GORONTALO**

Oleh:

DEDI SUKRI TANTU
NIM. 111 409 006

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Dalam Ujian Skripsi

Pembimbing I



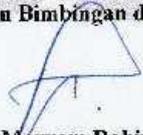
Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd
NIP. 19590718 198602 2 001

Pembimbing II



Meiske Puluhulawa, M.Pd
NIP. 19830131 200812 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling



Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd
NIP. 19590718 198602 2 001

LEMBARAN PENGESAHAN

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU BOLOS SISWA DI SMP NEGERI 3 KOTA GORONTALO

OLEH

DEDI SUKRI TANTU
NIM. 111 409 006

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari : Kamis, 30 Juni 2016

Waktu : 09 : 30 WITA s/d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs, Abd. Kadir Husain, M.Pd, Kons NIP. 19561116 198603 1 003	1. 	01/7 - 2016
2. Irvan Usman, S.Psi, M.Si NIP. 19770702 200604 1 001	2. 	11/7 - 2016
3. Dra. Maryam Rahim, M.Pd NIP. 19590718 198602 2 001	3. 	18/7 - 2016
4. Meiske Puluhulawa, M.Pd NIP. 19830131 200812 2 001	4. 	22/7 - 2016

Gorontalo, Juni 2016

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Hj. Wenny Hulukati, M.Pd
NIP. 19570918 198503 2 001

ABSTRAK

Dedi Sukri Tantu. 111 409 006. 2016. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Bolos Siswa Di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo.* Program S1 Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Dosen Pembimbing Ibu Dra. Hj. Maryam Rahim M.Pd, selaku pembimbing I (satu) bersama Ibu Meiske Puluhulawa, M.Pd selaku pembimbing II (dua).

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bolos di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bolos siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metode yang secara langsung menggambarkan peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bolos siswa di SMP 3 Negeri Kota Gorontalo. Adapun yang menjadi sumber data adalah 5 orang tenaga pendidik meliputi 1 orang wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, 3 orang guru bimbingan dan konseling, dan 1 orang guru mata pelajaran, serta 4 orang siswa yang diketahui pernah berperilaku bolos. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data dan kemudian di verifikasi. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa: (a) Guru bimbingan dan konseling dalam mengidentifikasi perilaku bolos siswa melalui: bertugas sebagai piket pada setiap pagi, melakukan identifikasi di kelas serta guru bimbingan dan konseling sering berdiri di depan pintu sekolah. (b) Program bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bolos siswa terintegrasi dengan program bimbingan dan konseling belajar, dan melalui kunjungan rumah. (c) Layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bolos siswa dalam bentuk bimbingan dan konseling secara konseling individual, bimbingan klasikal, konfrensi kasus dan kunjungan rumah. (d) Materi layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku bolos siswa dengan menggunakan materi tips-tips mengurangi bolos, manajemen waktu, dan pentingnya bersekolah. (e) Media yang digunakan berupa video dan menyebarkan leaflet dan brosur pada siswa. (f) Guru bimbingan dan konseling melakukan evaluasi program Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi perilaku bolos siswa melalui pengecekan absen dan diskusi dengan staf.

Kata kunci: Bimbingan dan Konseling, Peran Guru Bimbingan dan Konseling, Perilaku Bolos